

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berpikir reflektif yang ditampilkan subjek bergaya kognitif *Field Independent* (FI) dalam memecahkan masalah matematika materi sistem persamaan linear dua variabel, sebagai berikut:
 - a. Pada tahap atau fase *Reacting* (berpikir reflektif untuk aksi), subjek *Field Independent* (FI) mampu memenuhi indikator berpikir reflektif yaitu bisa melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi melalui beberapa indikator berpikir reflektif. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek *Field Independent* (FI) dengan mengungkapkan hal yang diketahui dari permasalahan yang diberikan dengan tepat.
 - b. Pada tahap atau fase *Comparing* (berpikir reflektif untuk evaluasi), subjek *Field Independent* (FI) mampu memenuhi indikator berpikir reflektif yaitu bisa memahami masalah sekaligus menjelaskan jawaban dan permasalahan yang pernah didapatkan. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek *Field Independent* (FI) dengan mengungkapkan hal yang ditanyakan dan cara menjawab permasalahan yang diberikan dengan benar.

- c. Pada tahap atau fase *Contemplating* (berpikir reflektif untuk inkuiri kritis), subjek *Field Independent* (FI) mampu memenuhi indikator berpikir reflektif yaitu bisa membuat kesimpulan berdasarkan pemahaman terhadap apa yang ditanyakan, dan pengaitannya dengan permasalahan yang pernah dihadapi. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek *Field Independent* (FI) dengan menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan membuat kesimpulan dengan tepat dan benar.
2. Berpikir reflektif yang ditampilkan subjek bergaya kognitif *Field Dependent* (FD) dalam memecahkan masalah matematika materi sistem persamaan linear dua variabel, sebagai berikut:
 - a. Pada tahap atau fase *Reacting* (berpikir reflektif untuk aksi), subjek *Field Dependent* (FD) mampu memenuhi indikator berpikir reflektif yaitu bisa melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi melalui beberapa indikator berpikir reflektif. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek dengan mengungkapkan hal yang diketahui dari permasalahan yang diberikan dengan tepat.
 - b. Pada tahap atau fase *Comparing* (berpikir reflektif untuk evaluasi), kedua subjek *Field Dependent* (FD) tidak mampu memenuhi indikator berpikir reflektif yaitu tidak bisa memahami masalah sekaligus menjelaskan jawaban dan permasalahan yang pernah didapatkan, mengaitkan masalah yang ada dengan permasalahan lain yang hampir sama dan pernah dihadapi. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek dengan

mengungkapkan hal yang ditanyakan dan cara menjawab permasalahan yang diberikan dengan salah.

- c. Pada tahap atau fase *Contemplating* (berpikir reflektif untuk inkuiri kritis), kedua subjek *Field Dependent* (FD) tidak mampu memenuhi indikator berpikir reflektif yaitu tidak bisa membuat kesimpulan berdasarkan pemahaman terhadap apa yang ditanyakan, pengaitannya dengan permasalahan yang pernah dihadapi. Hal tersebut ditunjukkan oleh subjek dengan menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan membuat kesimpulan dengan salah dan keliru.

B. Saran

Berdasarkan rumusan fokus penelitian, paparan data, dan pembahasan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebahai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada siswa untuk mengenal karakteristik gaya kognitifnya. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat menemukan cara belajar yang nyaman, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dalam memecahkan masalah khususnya di pelajaran matematika.

2. Bagi guru

Gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan *Field Dependent* (FD) sangat mempengaruhi kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah matematika, sehingga penting bagi guru untuk memperhatikan kondisi tersebut dalam pembelajaran matematika di kelas. Hal tersebut penting, dikarenakan dengan mengetahui gaya kognitif siswa dapat membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan *Field Dependent* (FD).

3. Bagi peneliti lanjut

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah, dengan karakteristik yang berbeda dan materi yang berbeda.